

NARCOTIC ADDICTS ADULT CHILDREN

A

REMAJA PENGGUNA NARKOBA

KK

Fr 5 24/02

(Studi Deskriptif Tentang Pola dan Proses Penggunaan
Narkoba serta Peran Kelompok Sebaya (*Peer Group*)
Pengguna Narkoba
di Kalangan Remaja Kota Surabaya)

Mad
r

SKRIPSI



Oleh:

SUGEANTI MADYONINGRUM

079715426

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

REMAJA PENGGUNA NARKOBA

**(Studi Deskriptif Tentang Pola dan Proses Penggunaan
Narkoba serta Peran Kelompok Sebaya (*Peer Group*)
Pengguna Narkoba
di Kalangan Remaja Kota Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh:

SUGEANTI MADYONINGRUM

079715426

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

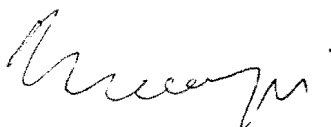
LEMBAR PERSETUJUAN

REMAJA PENGGUNA NARKOBA

**(Studi Deskriptif Tentang Pola dan Proses Penggunaan Narkoba
serta Peran Kelompok Sebaya (*Peer Group*) Pengguna Narkoba
di Kalangan Remaja Kota Surabaya)**

Skripsi ini telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Diujikan

Surabaya, Juni 2002



Drs. Septi Ariadi, MA
NIP. 131 836 626

LEMBAR PENGESAHAN

REMAJA PENGGUNA NARKOBA

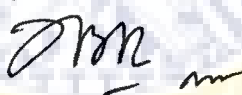
**(Studi Deskriptif Tentang Pola dan Proses Awal Penggunaan
Narkoba serta Peran Kelompok Sebaya (*Peer Group*) Pengguna
Narkoba
di Kalangan Remaja Kota Surabaya)**

Skripsi ini Telah Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji Pada:

Tanggal : 11 Juli 2002

Pukul : 11.00 WIB

Ketua Penguji



Dra. Tuti Budi Rahayu, MA
NIP. 132 014 465

Anggota I



Karnaji, S.Sos
NIP. 132 162 038

Anggota II



Drs. Septi Ariadi, MA
NIP. 131 836 626

ABSTRAK

Fenomena remaja yang menggunakan narkoba saat ini dianggap sebagai masalah yang krusial dan memerlukan penanganan serius. Pengguna narkoba memang tidak memiliki batasan usia, meskipun begitu pengguna narkoba pada usia remaja memiliki jumlah yang terbesar. Jumlah pengguna narkoba dikalangan remaja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Usia remaja yang masih dalam tahap transisi yang masih dalam kondisi labil. Pada tahap ini remaja dalam poses mencari jati diri dan selalu berusaha mendapatkan pengakuan dari lingkungannya. Penggunaan narkoba menjadi pilihan yang diambil untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan dari orang lain.

Pada penelitian ini, permasalahan yang dikaji adalah: faktor-faktor apa saja yang menyebabkan remaja menggunakan narkoba, bagaimanakah proses penggunaan narkoba di kalangan remaja, bagaimanakah pola penggunaan narkoba di kalangan remaja serta bagaimanakah peran kelompok sebaya (*peer group*) pengguna narkoba di kalangan remaja.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, dimana peneliti menyajikan gambaran tentang remaja yang menggunakan narkoba. dari data primer dan sekunder yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Lokasi penelitian diambil secara *purposive* yakni di Surabaya. Para informan ini dipilih secara *purposive*, dengan kriteria dan pertimbangan tertentu antara lain remaja yang berusia antara 15-24 tahun, menetap di Surabaya, menggunakan narkoba jenis apapun hingga saat ini. Di mana melihat ruang lingkup permasalahan yang termasuk lingkup pribadi maka diperlukan adanya ketersediaan atau kesukarelaan dari remaja pengguna narkoba untuk menjadi informan. Pada akhirnya informan yang berhasil diwawancarai sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide interview*) yang lebih menyerupai dialog bebas. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan dikategorikan dan diproses melalui pemetaan (*mapping*) dan menghubungkan klasifikasi dengan referensi teori yang ada.

Dengan melihat temuan dan analisis data dapat disimpulkan, faktor-faktor penyebab remaja menggunakan narkoba adalah rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba hal-hal yang baru, keinginan untuk selalu mengikuti trend yang berkembang di lingkungannya, keinginan untuk melarikan diri dari kondisi keluarga yang penuh konflik ataupun *broken home*, meniru perilaku anggota keluarga yang menggunakan narkoba, diajak teman kelompok sebaya (*peer group*) dan yang terakhir diajak pacar untuk menggunakan narkoba. Mayoritas remaja menggunakan narkoba karena diajak oleh teman *peer group* yang menggunakan narkoba.

Proses penggunaan narkoba yang berlangsung di kalangan remaja bermula dari pengetahuan remaja ini tentang jenis-jenis narkoba dari mana saja, baik media maupun pergaulan. Sedangkan pemicu mulainya remaja tertarik dengan narkoba berasal dari keinginan sendiri karena melihat teman-teman disekitarnya menggunakan narkoba. Meskipun ada juga pengaruh dari teman *peer group* dalam

hal ini, yang muncul ketika proses penggunaan narkoba sedang berlangsung. Pengaruh dari *peer group* dilakukan dengan cara yang halus untuk menarik perhatian remaja, seperti misalnya melakukan bujuk rayu.

Pola penggunaan narkoba yang berkembang di kalangan remaja adalah pola intensif yaitu penggunaan secara teratur dan masih terkontrol baik dosis maupun intensitas penggunaannya. Pola yang lainnya adalah kompulsif, remaja sudah dalam taraf kecanduan dan pengguna tidak bisa lagi mengontrol dosis maupun intensitas penggunaan. Kemudian pola sosial rekreasi, dimana remaja menggunakan narkoba hanya ketika berkumpul dengan teman-temannya dengan tujuan untuk refreasing. Dan yang terakhir pola meminimalisasi situasi (*circumstansial situasional*), remaja menggunakan narkoba untuk melarikan diri dari masalah-masalah yang dihadapinya.

Peer group mempunyai peranan yang penting dalam hal penyediaan kebutuhan remaja akan narkoba. Dengan tergabung dalam *peer group* remaja akan mudah mendapatkan narkoba, terutama ketika sedang tidak mempunyai uang. Selain itu remaja pengguna narkoba akan lebih memudahkan dirinya mendapatkan pertolongan bila mengalami kesulitan dalam hal apapun. *Peer group* remaja pengguna narkoba adalah teman sekolah, teman kuliah, maupun hanya sekedar teman *cangkruk*.

